

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Istirahat dan Tidur Post *Sectio Caesarea* Terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 28 Februari – 02 Maret 2022 mulai dari tahap Pengkajian sampai tahap Evaluasi.

1. Pengkajian

Data tersebut diperoleh dengan cara wawancara terhadap klien dan keluarga klien, observasi pada klien, pemeriksaan fisik pada klien dan pendekatan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia). Data yang diperoleh yaitu klien mengatakan sangat mengantuk, sulit tidur karena nyeri pada luka post operasi, klien mengatakan sering terjaga, klien mengatakan tidak puas akan tidurnya, klien mengatakan istirahat tidak cukup, klien tampak sering menguap, klien tidur 4 jam sehari, klien mengeluh lemah, klien mengatakan nyeri saat bergerak, klien merasa cemas saat bergerak, klien mengeluh lelah, klien mengatakan aktifitasnya dibantu oleh keluarga, hasil pemeriksaan tanda – tanda vital didapatkan tekanan darah 140/100mmHg, nadi 80x/menit, suhu 36,5C pernafasan 22x/menit.

2. Diagnosa Keperawatan

Saat dilakukan Pengkajian, penulis mendapatkan 3 diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan pada Ny. T dengan kasus *Sectio Caesarea* yaitu :

- a. Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan

- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri
- c. Defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan

3. Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan yang muncul sesuai dengan diagnosa keperawatan adalah sebagai berikut :

- a. Gangguan Pola Tidur (D.0055) berhubungan dengan hambatan lingkungan dengan label SLKI Pola Tidur (L.05045) dan label SIKI Dukungan Tidur (I.05174).
- b. Gangguan Mobilitas Fisik (D.0054) berhubungan dengan nyeri dengan label SLKI Mobilitas Fisik (L.05042) dan label SIKI Dukungan Mobilisasi (I.05173).
- c. Defisit Perawatan Diri (D.0109) berhubungan dengan kelemahan dengan label SLKI Perawatan Diri (L.13121) dan label SIKI Dukungan Perawatan Diri (I.09268).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada pasien post *sectio caesarea* terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi yang berpedoman pada label SIKI. Implementasi yang dilakukan hendaknya disesuaikan dengan kondisi perawat dan lingkungan klien, melibatkan keluarga klien serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Adapun semua intervensi yang telah direncanakan tidak dapat dilakukan semua dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana rumah sakit.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan Asuhan Keperawatan terhadap Ny. T dengan Post *Sectio Caesarea* selama 3 hari perawatan diperoleh hasil 3 diagnosa dapat teratasi.

B. SARAN

1. Bagi RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara

Saran yang diberikan pada pihak RSUD Handayani agar dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya di ruang kebidanan dengan lebih memperhatikan kebutuhan klien terutama kebutuhan istirahat dan tidur post *sectio caesarea*, lebih mengutamakan tindakan kolaboratif, memberikan Asuhan Keperawatan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

2. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi dalam Ilmu Keperawatan Maternitas khususnya kasus post *sectio caesarea* yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dan diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan literatur dan menambah pustaka pada kasus *sectio caesarea* gangguan kebutuhan istirahat dan tidur.